

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah di jabarkan pada hasil penelitian dan pembahasan di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahawa :

5.1.1 Perilaku Menyimpang Yang Dilakukan Oleh Anak Dalam Proses Pembelajaran

Pengaruh perilaku anak yang menyimpang terhadap keberhasilan proses pembelajaran pada mata pelajaran Pkn kelas VII di Smp Negeri 10 Kota Gorontalo di pengruhi oleh perilaku menyimpang yang di timbulkan oleh siswa itu sendiri sehingga apa keberhasilan proses pembelajaran dalam mata pelajaran Pkn itu sendiri sangtlah minim. Adapun perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak dalam proses pembelajaran adalah:

1. Ada sebagian anak yang hanya asik pacaran dengan mengunkan handphone sementara proses pembelajara atau sementara jam sekolah berlangsung, hal ini di karenakan tekhnologi yang berkembang dengan cepat dan pesat yang di salah gunakan oleh anak itu sendiri sehingga hal ini dapat berdampak negative bagi anak itu sendiri.
2. Ada sebagian anak yang merokok pada saat jam pelajara atau jam sekolah berlangsung, sehingga susana proses belajaran sudah tidak berjalan kondusif lagi sebab ada sebagian anak yang keluar masuk kelas hanya untuk merokok di luar kelas akan tetapi masih dalm

lingkungan sekolah, hal inilah yang menyebabkan kegagalan terhadap proses pembelajaran itu sendiri.

5.1.2 Yang Di Lakukan Oleh Guru Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Anak Didik / Siswa Pada Proses Pembelajaran

ketika ada yang melakukan sebuah perilaku yang menyimpang maka tentu ada yang namanya tindakan dalam menanggulangi perilaku tersebut. Berdasarkan apa yang di jabarkan pada hasil peneltian dan pembahasan di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa yang di lakukan oleh guru dalam menanggulangi perilaku menyimpang anak yang di lakukan pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pendekatan secara persuasif melakukan pembniaan kepada anak yang memiliki perilaku menyimpang itu sendiri.
2. Melakukan pembelajaran di luar kelas dengan model menanamkan nilai nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.
3. Memberikan tindakan tegas kepada anak yang memilik perilaku menyimpang apa bila anak tersebut sudah tak bisa di bina lagi, sanksinya adalah berupa sanksi berupa lisan atau tegura, tertulis, hiangga skorsing bahkan DO.

Namun maisih ada juga beberapa kendala yang di alami oleh guru dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

- 1) Lingkungan sosial yang sering membawa dampak negative terhadap pergaulan anak itu sendiri sehingga hal ini

berpengaruh pada perkembangan terbentuknya perilaku anak itu sendiri.

- 2) Teknologi yang berkembang dengan pesat yang di salah gunakan oleh anak itu sendiri sehingga hal ini bisa berdampak negative terhadap anak itu sendiri.
- 3) Kendala berikutnya adalah ada sebagian orang tua dan sebagian guru yang cuek terhadap perilaku anak yang menyimpang sehingga apa yang di inginkan dengan tujuan untuk menanggulangi belum bisa tercapai sesuai dengan apa yang di inginkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di jabarkan di atas maka peneliti dapat memberikan saran kepada lingkungan sosial, orang tua, dan guru yang di deskripsikan sebagi berikut :

1. Lingkunagn sosial

Dimana saran dari peneliti kepada lingkungan sosial adalah seharusnya lingkungan sosial yang menjadi wadah interaksi bagi anak didik serta yang berpengaruh pada perkembangan perilaku anak itu sendiri seharusnya lebih menjaga perilaku yang di timbulkan yang mudah di tiru oleh anak didik yang sifatnya berdampak negatif.

2. Orang tua

Dimana saran yang di berikan kepada orang tua adalah seharusnya orang tua lebih mendorong anaknya serta membina dan mengontrol daripada perkembangan perilaku anak itu sendiri, sebab orang tua itu sendirilah yang memiliki waktu yang cukup banyak dalam mengontrol perkembangan perilaku anak itu sendiri.

3. Guru

Adapun saran yang di rekomendasikan kepada guru adalah di mana seharusnya guru yang bersifat aktif dalam membina perkembangan perilaku anak yang menyimpang, agar apa yang di inginkan dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwiana Hardiyati.2006, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*, Jakarta : PT. Widya Utama.
- Achlis, 1992, *Praktek Pekerjaan Sosial I*, STKS , Bandung
- Dhohiri, Taufiq Rahman.2002. *Panduan Belajar Sosiologi untuk Kelas 1 SMA*, Jakarta : Yudhistira.
- Gunarsa, Singgih D, 1988, *Psikologi Pelajar*, Jakarta, BPK Gunung Mulya.
- Maryati, K dan Suryawati. J.*Sosiologi 1 untuk SMU Kelas 2*, Jakarta : Esis.
- Soekanto, Soerjono.1985. *Kamus Sosiologi. Jakarta : CV. Rajawali.*
- Sunarto, Kamanto.1993. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta, Jakarta : FE-UI
- Kartini, Kartono,1986, *Psikologi Sosial 2, Kenakalan Pelajar*, Jakarta, Rajawali.
- Soerjono Soekanto, 1988, *Sosiologi Penyimpangan*, Rajawali, Jakarta
- M.Dalyono.2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman.2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung Al-fabeta.
- Akla.2004.*Strategi Belajar Mengajar.Metro: STAIN JUSI Metro.*
- Hurlock, Elizabeth. B. 2004. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Bahri Djamarah, Saiful. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka cipta.
- Darwis, Abu. 2006. *Perilaku Menyimpang Murid*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan
- Hurlock, Elizabeth. B. 2004. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga